

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Jenis Penelitian

syarat utama yang harus dipenuhi sebelum mengadakan penelitian ilmiah dengan baik dan dapat di pertanggungjawabkan yakni peneliti harus lebih dulu mengetahui konsep dasar ilmu pengetahuan (yang berisi sistem dan ilmunya) dan metodologi penelitian disiplin ilmu tersebut. Lebih jelasnya, dalam suatu penelitian ilmu hukum, konsep dasar ilmu hukum menyangkut sistem kerja dan isi ilmu hukum haruslah sudah dikuasai. Selanjutnya, baru penguasaan metode penelitian sebagai pertanggungjawaban ilmiah terhadap komunitas pengemban ilmuhukum.¹

Hukum sebagai ilmu yang mengandung dimensi normatif dan berhubungan dengan dunia pemikiran menuntut kita untuk memasukkannya ke dalam ilmu normatif, sehingga jenis penelitiannya disebut sebagai penelitian normatif dengan metode yang disebut ajaran, karena bertolak dari kaidah sebagai ajaran yang mengkaidahkan pada perilaku. Sebaliknya jika melihat dari sisi yang lain, maka ilmu hukum juga termasuk dalam dimensi empiris, sehingga mau tidak mau kita akan memasukkannya ke dalam ilmu sosial. Sedangkan jenis penelitian tersebut yaitu “penelitian empiris” atau socio legal research. Metode ini disebut dengan metode "non doktrinal" karena menggunakan kaidah hukum dalam penelitian sosial, dan kaedah hukumnya pada dasarnya bersifat empiris.²

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini adalah suatu pendekatan yang mengarah untuk mencapai tujuan penerapan teori dan bersifat empiris,³ dikarenakan Penulis akan menggunakan data dari pengamatan penulis terhadap kasus yang terjadi desa Jiworejo, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran

¹ Johnny Ibrahim, *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: BayumediaPublishing, 2006), 25-26

² Fuad , *Socio Legal Research Dalam Ilmu Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram, Jurnal Widya Pranata Hukum, Volume 2, Nomor 2, September 2020, 45.

³ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, cet-1, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014, 29

peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat. artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil- kecilnya.⁴

Pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak pada Desa Jiworejo, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Desa Jiworejo secara administrasi mengikuti Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jiken. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pada lokasi tersebut terdapat kasus yang berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu kasus pernikahan istri yang masih terikat dengan tali pernikahan lain.

D. Sumber Data

Sumber data peneliti adalah salahsatu subjek yang memberikan data dan memberikan informasi yang jelas mengenai data diperoleh dan dikelola. Sumber data ini memiliki peranan yang sangat penting dan untuk menentukan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai subjek penelitian. Oleh sebab itu sumber data dapat diklarifikasikan menjadi dua kategori yaitu :

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari atau secara sederhana biasa disebut sumber asli.⁵ Sumber data primer sumber (data asli) yang digunakan peneliti adalah hasil wawancara

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, 36.

dari pelaku atau keluarga dan tetangga, dalam kasus yang terjadi di Desa Jiworejo, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang disebut dengan data tangan kedua yang merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. data sekunder bisa didapat dari berbagai sumber dokumentasi, seperti ensiklopedia, buku-buku, artikel, dan laporan riset yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian in⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya :

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar berbagai informasi melalui tanya jawab, dalam hal ini yang menjadi informan adalah pihak yang mempunyai hubungan terhadap pelaku kasus yang terjadi di Desa Jiworejo, jenis wawacara yang di lakukan aadalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ialah jenis wawancara yang lebih bebas, tapi masih berada dalam kerangka penelitian dan tetap focus pada permasalahan yang akan dikaji sesuai judul penelitian. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan panduan wawancara seperti pada wawancara terstruktur, melainkan hanya memiliki garis besar permasalahan.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat apasaja penyebab ,faktor yang menyebabkan terjadinya kasus itu dan bertujuan agar peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan. Keberhasilan pengumpulan data ini dapat terlihat ketika peneliti mampu menghubungkan informasi yang diperoleh dengan konteks yang ada.⁷

Observasi dilakukan langsung dengan meninjau lokasi dimana terjadinya venomena ini, untuk memperoleh informasi secara langsung bagaiman keadaan dan kondisi pelaku

⁶ Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), 131.

⁷ Dadang Kahmad, *“Metode Penelitian Agama”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 120.

serta masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, penulis mendapatkan data dari dari telaah dan kajian sumber dokumentasi obyektif yang berhubungan dengan status pernikahan istri yang masih terikat tali pernikahan lain. Selain itu penulis juga mengambil gambar sebagian narasumber yang peneliti wawancarai. .

F. Keabsahan Data

Uji validasi dan kredibilitas merupakan suatu proses menguji data dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menguji sejauh mana hasil analisis dan interpretasi temuan hasil penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Menurut Miles dan Huberman kegiatan ini yakni uji validasi dan reliabilitas berguna untuk mendapatkan umpan balik dari informasi.⁸Selanjutnya berikut ini disebutkan validasi hasil penelitian yaitu:

1. Kredibilitas (validasi data)

Dalam penelitian kualitatif teknik validasi data menggunakan teknik berupa triangulasi. Menurut pendapat stake triangulasi merupakan salah satu cara meningkatkan validasi.⁹ Triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang didapat dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu¹⁰. Dalam hal ini penelitian menggunakan teknik, triangulasi teknik Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini penulis mengecek dengan cara wawancara, dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat. observasi, peneliti mengamati bagaimana keadaan lingkungan sekitar dimana venomena terjadi. dokumen tasi, peneliti mengecek dengan berbagai literatur tulisan yang berkaitan tentang status istri yang di tinggal suami.

⁸ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 54.

⁹ Abdul Kadir Ahmad, Memahami Penelitian Kualitatif Dari Filosofi Ke Praksis, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2021), 282.

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D, 273.

G. Analisis Data

Data juga termasuk komponen penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Analisis data merupakan kumpulan data yang sudah dikumpulkan dan ditarik sebuah kesimpulan dimana kesimpulan tersebut berisi jawaban dari masalah yang dijadikan sebuah bahan penelitian,¹¹ analisis data juga diartikan sebagai proses untuk mencari dan memeriksa data serta mengintegrasikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa sehingga menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Dengan kata lain analisis data meliputi pencarian dan pengorganisasian transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen dan bahan-bahan lain untuk meningkatkan pemahaman atas data yang telah diperoleh, sehingga penelitian bisa disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.¹²

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode analisis data memakai metode deskriptif kualitatif. Metode ini mempermudah dalam mengenali situasi yang sebenarnya di lapangan, terutama terkait dengan bagaimana kasus pernikahan istri yang masih terikat tali pernikahan lain di Desa Jiworejo. Menurut Miles dan Huberman, ada berbagai langkah dalam mengolah data deskriptif kualitatif, ialah

1. Reduksi data (Data Reduction)

Dari proses terjun kelapangan peneliti menemukan data sangat banyak, sehingga peneliti mengharuskan data yang didapatkan dicatat secara cermat dan detail. Dalam proses mengumpulkan data sebanyakbanyaknya peneliti tetap fokus pada data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu kasus pernikahan istri yang masih terikat tali pernikahan lain di Desa Jiworejo. kemudian setelah itu peneliti melakukan proses reduksi data. Dengan kata lain reduksi data artinya merangkum, memilih dan memfokuskan bagian-bagian data yang pokok serta mencari tema dan polanya. Data yang telah melalui proses direduksi, maka akan terlihat gambaran yang lebih jelas dan bisa memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹³

2. Penyajian data (Display Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data yang telah dikumpulkan dan disusun. Penyajian data yang dimaksud bisa berupa tabel, diagram, grafik, atau dalam bentuk uraian singkat.

¹¹ Irfan Tamwif, *Metode Penelitian*, Sidoarjo: CV Cahaya Intan, 2014, 240.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 209

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

Kondisi yang demikian akan membantu dalam analisis selanjutnya. Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks naratif.¹⁴ Pada tahap ini peneliti sudah mampu menyajikan data tentang kasus pernikahan istri yang masih terikat tali pernikahan lain di Desa Jiworejo.

3. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Pada tahap ketiga adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan ini masih bersifat sementara dan masih bisa berubah jika ditemukan data kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal, sudah benar dan data sudah memenuhi standar kelayakan dan didukung oleh bukti-bukti data yang valid serta konsisten pada saat peneliti terjun kembali ke lapangan. Maka kesimpulan awal yang telah disajikan dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Jadi, analisis data kualitatif analitis ialah metode yang dipergunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memperoleh, menyusun, dan menganalisis data yang dikumpulkan melalui tahapan reduksi data (pemangkasan data), penyajian data, dan verifikasi data (pembuktian data) dengan tujuan untuk menyimpulkan dan menginformasikan hasil penelitian kepada masyarakat, terutama terkait kasus pernikahan istri yang masih terikat tali pernikahan lain di Desa Jiworejo.

¹⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D, 249

¹⁵ Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiri,...*, 136.